

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan, diantaranya unsur intrinsik yang terdapat pada *anime Gin no Saji* karya Hiromu Arakawa adalah berupa tokoh, latar, dan juga alur. Tokoh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni adalah tokoh utama dan tokoh sampingan. Tokoh utama dalam *anime Gin no Saji* karya Hiromu Arakawa ini adalah Hachiken Yuugo, ia mempunyai sifat baik hati dan jujur. Sedangkan tokoh sampingan pada *anime Gin no Saji* karya Hiromu Arakawa adalah Mikage yang mempunyai sifat ceria dan perhatian, juga Komaba Ichirou yang mempunyai sifat suka menolong dan penuh semangat. Latar yang terdapat dalam *anime Gin no Saji* karya Hiromu Arakawa terbagi menjadi tiga yaitu, latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat yang terdapat adalah sekolah, pacuan kuda, dan rumah Mikage. Latar waktu yang terdapat adalah musim semi, musim panas, dan juga musim gugur. Latar yang terakhir adalah latar sosial yang mana adalah latar sosial budaya yang berupa sistem mata pencaharian. Unsur intrinsik yang terakhir dalam penelitian ini adalah alur. *Anime Gin no Saji* karya Hiromu Arakawa memiliki jenis alur maju dan juga memiliki lima tahapan berupa tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, puncak konflik, dan juga penyelesaian, awal cerita dimulai dengan penjelasan Hachiken yang mulai bersekolah di SMA Pertanian Ooezo sampai dengan Hachiken yang pergi ke peternakan Komaba untuk terakhir kalinya.

Unsur ekstrinsik dalam penelitian ini adalah berupa klasifikasi emosi. Teori klasifikasi emosi dari Krech digunakan dalam penelitian ini. Teori klasifikasi emosi ini terbagi menjadi lima yaitu, rasa bersalah dan rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, dan juga cinta. Rasa bersalah dan rasa bersalah yang dipendam oleh Hachiken adalah ketika Hachiken lupa menyambung pipa ke tabung pemerahan susu dan merugikan peternakan Mikage sebesar 40.000 yen. Menghukum diri sendiri yang terdapat adalah ketika memutuskan untuk tidak mengikuti pesta penutupan dikarenakan Hachiken merasa

tidak banyak membantu. Rasa malu yang terdapat adalah ketika Hachiken mengikuti kompetisi berkuda dan hanya mendapatkan juara ke-4. Kesedihan terdapat saat Hachiken frustrasi dan sedih ketika orang lain tidak dapat mewujudkan mimpinya walaupun sudah bekerja keras. Dan yang terakhir adalah cinta, cinta terlihat saat Hachiken lebih mementingkan kepentingan Mikage dibanding kepentingannya sendiri, lalu saat Hachiken berbunga-bunga saat Mikage menerima ajakan Hachiken untuk jalan bersama.

Hal positif yang didapatkan setelah meneliti penelitian ini adalah dapat lebih mengerti tentang karya sastra khususnya unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terdapat didalamnya. Dapat mengetahui jenis dan tahapan yang ada dalam alur, dan juga mengetahui jenis latar budaya yang ada di sekitar. Teori klasifikasi emosi dari Krech yang digunakan berguna untuk mengetahui klasifikasi emosi dalam diri pribadi manusia. Jika manusia berbuat suatu kesalahan, maka harus siap untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan menerima dampak atau resiko dari kesalahan yang telah diperbuat.

